

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti secara empiris mengenai pengaruh *Severity*, *Asset Retrenchment*, *Free Assets* dan *Firm Size* terhadap *Turnaround*. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan yang berjumlah 180 sampel pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 – 2022. Model penelitian ini adalah regresi logistic. Analisis data yang dilakukan dengan program SPSS ver 26. Berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan pada bab 4, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Free Assets* berpengaruh terhadap Keberhasilan *Turnaround* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.
2. *Severity*, *Asset Retrenchment* dan *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap Keberhasilan *Turnaround* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Dari hasil penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Adapun beberapa keterbatasan yang dapat ditemukan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel, yaitu *severity*, *asset retrenchment*, *free assets* dan *firm size*.
2. Penelitian yang dilakukan hanya menggunakan tahun pengamatan 4 tahun yaitu periode 2019-2022, sehingga belum bisa menentukan keberhasilan *turnaround* terhadap perusahaan dalam jangka Panjang.
3. Penelitian ini hanya terfokus pada satu sumber yaitu pada website Bursa Efek Indonesia dalam mencari data laporan keuangan sektor perbankan yang diteliti.

### 5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan, maka saran – saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian serta peningkatan kinerja keuangan perusahaan khususnya perusahaan perbankan sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti selanjutnya dapat meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah objek penelitian sehingga cakupan penelitian lebih luas dan dapat membandingkan setiap sektor, seperti sektor manufaktur, sektor makanan dan minuman, sektor perdagangan, jasa dan investasi, dan sektor lainnya.
2. Peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian yang lebih banyak dan hasil yang beragam dapat dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya serta alat analisis yang digunakan untuk menentukan kategori perusahaan mengalami *financial distress* dapat menggunakan analisis *springate*, analisis *Zmijewski*, analisis *grover*, maupun analisis *foster* pada perusahaan yang mengalami *financial distress* guna memperoleh *turnaround* perusahaan.
3. Penelitian selanjutnya juga dapat memperpanjang periode penelitian sehingga penelitian selanjutnya memperoleh hasil yang lebih baik dan lebih akurat. Dan pada penelitian selanjutnya dapat menambahkann faktor lain penelitian ini yang lebih baik dari faktor internal perusahaan maupun yang berasal dari eksternal perususahaan seperti variabel *CEO turnover*, *leverage*, *strategi low cost*, dan pertumbuhan ekonomi yang mungkin juga berpengaruh terhadap keberhasilan *turnaround*.